

FILIPI 3:7-8. JANGAN NGUMPULIN "SAMPAH"

I. DEFINISI

Sampah menurut dunia dan Tuhan itu justru terbalik, sebab orang dunia hanya melihat dunia, tetapi Allah melihat sampai kekal.

Firman Tuhan: Segala perkara yang hanya sampai di dunia saja adalah fana, sekalipun di dunia mulia kalau dibandingkan hal yang kekal dan mulia di Surga itu sampah Mat 16:26, Mrk 8:36.

Dunia: Segala perkara2 kekal yang mulia di Surga, tetapi di dunia tidak nampak, dibuang, misalnya ibadah, kesucian, salib dll. Ini menurut orang yg tidak percaya, apalagi kalau dibandingkan dgn perkara2 besar dan mulia di dunia, itu sampah 1Kor 4:13.

Contoh barang2 atau hal2 dunia yang dianggap sampah di Surga. Misalnya kesukaan dosa yang sesaat (Ibr 11:25), macam2 perkara duniawi sekalipun mulia untuk orang dunia, bagi John Sung yang mempunyai kesempatan dan kedudukan yang tinggi dalam universitas dibuang (ditinggalkan) sebab melayani Tuhan yang hidup 1Pet 4:4. Apalagi kalau bercampur dosa, juga dibuang oleh Paulus dan orang2 beriman, diganti dgn perkara2 yang kekal.

Juga iman orang Kristen yang menolak bersukacita dalam kesukaan dosa dunia yang dianggap begitu mulia dan mahal, sebab dibandingkan dgn yang suci dan kekal di Surga. Sebaliknya hidup iman ini dianggap sampah oleh orang dunia.

Salomo meninggalkan kesucian, meninggalkan ibadah pada Tuhan lalu bersukacita dalam perzinahan (1.000 istri), menyembah berhala, ini kemuliaan dunia, tetapi sampah dan kenajisan di hadapan Tuhan. Sebaliknya dgn **Abraham** yang juga kaya raya, tetapi setia pada satu istri tanpa gundik (sekalipun sama2 dalam Wasiat Lama) dan taat pada Tuhan dgn resiko gangguan dan kerugian pada harta dan kedudukannya sebab taat disuruh Tuhan keluar dari Urkasdim ke Kanaan.

II. TERTIPU IBLIS, DAGING DAN DUNIA

Iblis itu penuh siasat dan lihai, sehingga **Salomo** yang sangat bijak juga bisa tertipu sampai hal2 rohaninya habis semua! Hati2 kalau sudah jadi tinggi

dalam Tuhan, jangan sombong. Manusia mudah tertipu sehingga terbuang ke bawah karena sombongnya Mat 13:12. Ingatlah semua yang ada pada kita, sekalipun kita tekun dalam perkara2 rohani, itu semua adalah dari Tuhan 1Kor 4:17. Kemuliaan kita itu anugerah, pemberian Tuhan dalam bejana tanah liat kita 2Kor 4:7. Juga **Yosia** yang begitu indah di hadapan Tuhan, tidak mau menurut kata2 Firaun Necco, padahal itu dari Tuhan. (Rupa2nya Tuhan sudah bicara dan melarang ia pergi menghadang Firaun), tetapi sebab sombong, tidak mau kalah dgn Firaun, tidak mau Firaun lewat di negerinya, tidak mau menurut Firaun, sebab dia merasa lebih rohani dan lebih tinggi dalam Tuhan daripada Firaun, maka ia tetap melawan Firaun dan mati, sayang sekali 2Raj 23:29. **Hati2 dgn dosa sombong**, semua yang indah2 dalam hal rohani bisa habis oleh sombong, ingatlah semua dari Tuhan. Tuhan bisa bicara lewat orang kafir atau anak kecil atau orang yang lebih rendah tingkatnya dari kita, jangan diputuskan dgn sombong, sebab kita mutlak perlu dan mintalah pimpinan Roh. Jangan menuruti daging yang sombong.

Juga keledai Isachar mogok, malas, tiada gairah, sebab melihat yang fana, tidak bisa melihat dan mengecilkan yang kekal, sehingga semua ibadah dan pelayanannya sia2, sampai Tuhan mencelikkan mata keledai Isachar Kej 49:15. Sebab itu jangan sedikit2 mulai menghargai dan ter-gila2 dgn perkara2 yang fana, tetapi berpadalah dan meskipun kita masih memakai dunia ini, pakailah seperti orang yang tidak memakai 1Kor 7:31. Apalagi perkara2 yg didapat dgn dosa, sekalipun hanya dalam hati, itu tiba2 bisa membuat kegagalan dan kejatuhan yang besar, sebab menuruti daging. Kalau sudah ada sedikit2 hal daging dalam hati, sekalipun lubang kecil iblis bisa masuk dan menjatuhkan orang2 yang di dalam Tuhan!

III. HARUS BISA MEMBEDAKAN SAMPAH YANG FANA DAN YANG BERTARTUHAN KEKAL

Emas (kesucian, ketaatan) dan per-mata2 mulia dalam Kemah Suci itu

menunjukkan hal2 yang kekal. Kita harus bisa membedakan antara sampah dgn yang kekal di hadapan Tuhan, supaya jangan seperti orang2 besar yang jatuh sebab sampah dunia (Simson, Salomo, keledai Isachar, Yosia dll). Karena kesalahan yang kecil, hanya dalam pikiran, pendapat atau pandangan yang salah lama2 (kalau tidak dibuang), timbul kejatuhan yang besar!

Jangan diremehkan percintaan hal2 fana sekalipun kecil, jangan dibiarkan masuk dalam hati Ams 23:3; 4:23. Berpada!

Ada orang yang ter-kagum2 dgn gelar, kedudukan, puji, harta, kesukaan yang berdosa dll. Hati2, orang yang kagum itu akan ingin dan itu membuka pintu bagi iblis masuk dan langsung membuatkan angan2, cita2 dan rencana yang mula2 tersembunyi, pada akhirnya terang2an dan tidak tahu malu lagi, sudah buta rohani. Ingatlah semua yang fana dan netral itu hanya fasilitas, bukan tujuan, rindukan mendapat yang kekal dan mulia.

Kadang2 orang banyak tidak melihat sampah2 yang kecil yang masuk dalam hati dgn percintaan, tahu2 menyebabkan kejatuhan dan dosa2 yang makinbesar dari orang2 yang mula2 rohani dan setia. Pelihara hati kita tetap dalam kesucian dan pimpinan Roh Kudus, jangan seperti Salomo, Simson dan Yosia.

Bagaimana kita bisa mengenali perkara2 sampah dalam hidup se-hari2. Sampah atau perkara2 yang fana masih diperlukan dan dipakai, tetapi kita harus berpada 1Tim 6:8, Fil 4:11-12.

Dan seperti orang yang tidak memakai 1Kor 7:31, supaya jangan kita tertipu oleh iblis (kadang2 juga tertipu untuk menyediakan bagi anak cucu kita). Ingatlah kalau hanya disediakan sampah, tidak sedia yang kekal dari Atas Kol 3:2, itu justru jadi jerat bagi anak2. **Orangtua** yang menyediakan warisan jasmani besar tanpa warisan iman 2Tim 1:5.

Anak yang dapat banyak rumah dari ibu yang meninggal, dosanya banyak, hartanya habis, rohaninya rusak, tidak mau bertobat. **Musa** dapat hanya iman dari orangtuanya, tanpa jasmani, tetapi ia bisa jadi indah sampai 120 tahun dan mulia sampai sempurna. Beberapa orang merasa kasihan kalau tidak bisa

membekali anak dgn perkara2 jasmani, boleh seadanya tetapi nomer satu bekal lebih dahulu dgn perkara2 yang kekal Mat 6:33, itu jadi pondasi yang kuat untuk bisa berpada Mat 7:24-27, baik dalam kekurangan dan kelimpahan tetap suci dan setia ikut Tuhan Mat 16:26. Kalau rohani didahulukan, maka ia akan punya kemampuan ilahi yang cukup dalam hal2 yang fana, sehingga tidak menganggap itu emas, tetapi tetap sampah dan bisa berpada, bisa memakainya baik2 sesuai Firman Tuhan. Kalau orang mau mencari, mengejar perkara jasmani (sampah) yang fana, ia harus bertekun dan berani korban untuk mendapatkannya dan mengorbankan yang rohani, akhirnya binasa jiwanya. Tetapi biar kita bisa melihat dgn jelas perbedaan yang fana dan kekal antara sampah dan emas Surga, sehingga mau berkorban untuk perlombaan rohani untuk mendapatkan yang kekal Fil 3:13-14. Kalau ujian di sekolah kita belajar sungguh2, tetapi jangan mengecilkan ujian rohani, beri waktu dan kesempatan yang sama, bahkan utamakan dari sampah2 ini, kejar terus yang kekal!

Banyak orang sesudah dapat waktu cukup (harta yang cukup, pengetahuan yang cukup, pengalaman yang cukup) dan semua itu cukup untuk hidupnya, bahkan juga untuk anak2nya, tetapi tetap mengutamakan terus mencari yang fana, sayang, bodoh! Padahal kalau 90% dari waktu atau kesempatannya dipakai untuk mencari yang kekal, masih cukup (bahkan akan ditambahi dan dicukupi oleh Tuhan). Lebih2 untuk sisa hidup, kesempatan hampir habis, rebut terus sampai sempurna Mat 5:48, Ibr 6:19. Beri waktu lebih banyak dan utama, maka yang jasmani tidak akan pernah kurang. Kumpulkan emas yang kekal, jangan sampah yang menjerat! Justru waktu lebih tua rohani dan jasmani, kita lebih banyak mengerti dan pengalaman, jangan sampai ter-tipu seperti Salomo!

Cara membedakan sampah dan tidak.

1. Mengutamakan mencari yang kekal di Atas Kol 3:1. Kalau mata rohaninya buta 2Kor 4:4 tidak akan bisa mengerti atau membedakan seperti Yudas, Gehazi akhirnya binasa semua.

2. Limpah dgn Firman Tuhan. Kalau mau cari yang di Atas dan matanya celik, Firman Tuhan akan menerangi semua barang2 di hadapan kita Maz 119:105. Jangan sampai ambil yang salah sebab buta rohani seperti keledai Isachar.

3. Terus dipimpin Roh, sehingga tahu dan terus mengutamakan yang benar dan kekal Yoh 16:13. Belajar selalu berjalan dalam Roh, dipimpin Roh, maka kalau ada yang tidak betul, sejahtera dalam hati akan hilang, perhatikan dan segera perbaiki Fil 4:7.

4. Saling menasehati satu sama lain Fil 2:1 dll. Jangan diam kalau melihat saudara sedang ditipu, apalagi ditawan iblis di Gereja (bukan hanya di dunia), pakai kuasa dan hikmat Allah, tolong satu sama lain. Sebetulnya kita harus sudah mahir dari permulaan sebab masih banyak perkara2 besar yang kekal yang harus kita kumpulkan. Jangan seperti hamba yang jahat dan malas, talenta yang kekal dikubur dan ia aktif bergairah untuk mengumpulkan sampah yang fana Mat 25:26-27. Bertobatlah sebelum terlambat.

5. Bersekutu ber-sama2 untuk cari yang kekal, lebih2 dgn kerjasama, itu lebih kuat Im 26:8 dan hasilnya lebih baik dan banyak (lebih2 suami-istri dan kelompok kecil) tolong menolong sehingga semua tumbuh indah dalam rencana Allah.

Juga beribadah ke Gereja sekalipun dgn pengorbanan tetap bergairah, sebab itu berharga kekal. Sebaliknya juga, kalau ada kasus2 rugi karena banyak kehilangan "sampah" ia tidak sakit hati, hanya dipikir secara logis, tetapi ditimbang menurut ukuran yang kekal Mat 10:16.

Orang yang mengutamakan yang kekal, bisa dan mau merugi dgn kehilangan yang fana, tidak bereaksi dosa, tetapi sangat gigih mempertahankan yg kekal. Kadang2 karena hutang yang tidak dibayar misalnya 500.000, membiarkan dalam hatinya timbul benci, dendam, mau membalas, tidak mengampuni, bicara yang jahat dll dosa. Tetapi orang yang bisa lihat bedanya emas kekal dan sampah, sekalipun kehilangan banyak sampah, tidak mau berdosa, sekalipun rugi. Boleh mene-gur sesuai dgn hukum2 yang berlaku tetapi tidak dgn dosa, masih bisa mengampuni (ini emas kekal) dan mencintai musuh (emas), bukan benci dan dendam serta penuh dgn reaksi2 dosa yang jahat. Jangan sampai limpah dgn sampah, juga puji2an, penghargaan secara rohani untuk hal2 rohani, itu juga sampah, bahkan berbahaya, itu jadi jerat Ams 27;14; 29:5. Dan orang sombong akan direndahkan Mat 23:12.

IV. UNTUK APA MENGUMPULKAN EMAS SURGAWI?

1. Jangan asal masuk Surga. Apakah asal masuk Surga tidak cukup?

Maksud Tuhan karena kasih supaya kita meningkat setinggi mungkin, bahkan sampai sempurna. Asal masuk Surga adalah tipu daya setan yang laris sebab:

a. Tidak perlu bertobat sekarang, kalau mau mati saja.

Jangan tinggal di permulaan dgn harapan, toh selamat masuk Surga kekal, itu tipu daya iblis!

b. Masih ingin berbuat banyak dosa dan menikmati kesukaan dosa sesaat. Justru itu akan membuat mabuk, terikat dan akhirnya tidak lepas, masuk Neraka dan tidak mungkin masuk Surga Luk 5:39.

c. Dipakai iblis jadi **contoh bagi orang beriman lainnya** ikut masuk jerat iblis.

d. Kita tidak tahu kapan akhirnya, bisa tiba2, bisa dipercepat lebih2 sebab dosa2, terus terikat, tidak bisa lepas, masuk Neraka.

2. Dingin atau panas, hanya ada dua pihak, Tuhan atau iblis. Tidak ada 3 pihak. Ukuran hanya dingin atau panas, tidak ada yang mendua, di tengah2, untuk dapat keuntungan dari dua pihak, tidak bisa. Surga atau Neraka, Allah atau iblis. Yang setengah atau suam itu diludahkan Tuhan keluar, sebab itu adalah pihak iblis Wah 3:16. Jangan tertipu siasat iblis ini!

- **Sampah di Ruang Suci** itu biasanya dimulai dari dalam hati, kagum, ingin, sehingga merosot ke Halaman.

- Di **Halaman.** Ini mengikat, kalau tidak segera dibuang Ibr 3:15, akan terus mengikat makin lama makin kuat sehingga menghancurkan banyak rencana Allah dalam hidup kita.

- Di **Luar Halaman.** Orang ini seperti sudah dirasuk dgn perkara2 dari dunia, iblis dan daging, sehingga jarang yang bisa kembali. Hati2 jangan sampai merosot sampai murtad.

Kalau sebelum bertobat (Luar Halaman), itu bisa lepas kalau mau percaya, masih punya kesempatan bertobat. Tetapi kalau undur jadi lebih sulit Luk 5:39, apalagi keras hati, tidak mau bertobat seperti Yudas, akhirnya hancur oleh sampah2 ini.

V. KEBENARAN FIRMAN ALLAH UNTUK KITA ADALAH:

1. Harus tumbuh, tidak boleh setengah2, mendua atau macet.

2. Kesempatan hidup hanya satu kali dan tidak tahu berapa lama.

Bersedia menghadap Tuhan sewaktu2 Amos 4:12. Kita tidak tahu sisa berapa jatah umur kita, ini kesempatan satu2nya sampai mati. Jangan buang

waktu, bahkan kita harus tebus waktu Ef 5:16. Sebab selain tumbuh, selalu ada musuh yang mengganggu, menghalangi dan mau menghancurkan semuanya!

3. Ukuran kita terakhir di dunia jadi ukuran kemuliaan kita untuk kekal Luk 19:17.

4. Allah sudah membuat rencana yang sempurna untuk setiap umatNya Ef 2:10, Yer 29:11, jangan sampai rencana Allah rusak, cacat atau hilang. Hati2, jangan pegang “asal masuk Surga”, kemungkinannya jadi sangat kecil atau hilang, sebab terikat, tidak bisa lepas lagi Luk 5:39. Dalam rencana Allah, kita harus tumbuh, terus meningkat. Kalau tidak tumbuh itu adalah tanda keluar dari rencana Allah, bodoh, buta, berdosa, sehingga akhirnya rencana Allah rusak dan hancur! Seharusnya Daud bisa ikut pengangkatan, batal sebab menuruti hawa nafsu sex. Rencana Allah bagian teratas baginya hilang. Juga Salomo, Simson dll, hanya sekedar selamat 1Kor 3:15. Hati2 sombong membuat banyak rencana rusak dan gagal!

Dari pihak Allah, semua fasilitas disediakan lengkap, pasti jadi, tetapi **yang menentukan** adalah masing2 kita sendiri. Setiap orang bisa jadi sempurna, tetapi masing2 harus taat di jalan Allah, itu sangat untung dan mulia Luk 12:57.

5. Ukuran pertumbuhan kita. Mereka yang lapar dan haus akan Firman Tuhan itu untung. Semua yang penuh dan mau taat dipimpin Roh akan “sehat rohani” punya kerinduan 7 KPR, termasuk ini.

Pengertian Firman Tuhan itu bukan dari akal tetapi oleh anugerah Allah Mat 13:11. Bahkan “anak2” bisa dapat jauh lebih banyak dari orang yang akalnya pintar Luk 10:21. Ini diberikan untuk orang “di dalam Ruangan Suci” Mrk 4:11 (tetap dalam kesucian, di jalan sempit, mau korban, mau taat) akan diberi pengertian rohani. Sampai di mana kita bisa mengerti dan taat Fil 3:16, sampai disitu kita bisa tumbuh Mat 13:23. Allah tahu siapa2 yang mau dan Allah bisa buka jalan dgn tidak terpikirkan. Misalnya Ester, Mordekhai dan orang Yahudi ditolong Tuhan dgn cara yang ajaib. Allah sanggup. Dalam setiap percobaan, Allah sudah menyediakan jalan keluarnya 1Kor 10:13. Tuhan punya jalan, tergantung dari kita bisa mengerti kebenaran Firman Tuhan sampai dimana dan mau taat dgn iman, kita akan mengalaminya. Tuhan

akan membuka semua rahasia kebenaran Firman Tuhan pada waktunya Dan 12:4. Kalau kita mau taat, Roh Kudus akan menolong sampai kita bisa Fil 3:16, dan terus meningkat sampai puncak.

6. Ukuran pengurapan Tuhan Yoh 3:34. Kalau kita terus berdoa dalam Roh dan kebenaran, pengurapan Tuhan akan limpah dan itu menolong menguatkan kita sampai kita bisa melakukan rahasia Allah yang sudah kita mengerti Fil 4:13.

Ini seperti yang ditulis dalam Zak 4:2-3. Minyak persediaan itu terus mengalir dari dua pohon zaitun yang ada di sebelahnya. Pelita ini tergantung dari minyak persediaan yang ada pada bagian atas pelita itu, ada banyak, limpah minyak di dalamnya. Persediaan minyak ini yang menentukan kelimpahan minyak sampai tidak terbatas, sebab terus ada dalam pelita. Pohon zaitun itu dari Allah yang tidak pernah gagal, lalu kita yang harus mengumpulkan minyak itu dalam tempat persediaan kita, terus kumpulkan dgn selalu berdoa senantiasa dalam Roh dan kebenaran. Inilah **ligabis** yang punya minyak persediaan yang limpah dari pohon zaitun yang tidak pernah habis! Sebab itu miliki tempat minyak limpah dgn minyak dari pohon zaitun, sumbernya yaitu Allah. Jangan jadi ligabo yang tidak punya tempat minyak. Untuk jadi ligabis tidak cukup hanya hidup suci sepenuhnya (MAK DSY = di Mana saja, dalam hal Apa saja, Kapan saja, Dahulu, Sekarang, dan Yang akan datang), tetapi juga berdoa dalam Roh dan kebenaran, ini yang membuat kelimpahan minyak di dalam kita, dalam tempat persediaan minyak.

7. Limpah pengolahan, termasuk problem2. Jangan berkecil hati kalau ada percobaan, itu jadi pengolahan dan bersukacitalah Yak 1:2. Sebab untuk tumbuh kita perlu diolah terus menerus. Dan setiap kali menang, lolos, lulus kita naik kelas, sehingga tampak perkara2 yang indah2, menjadi kebaikan bagi kita Rom 8:28, bahkan hal2 baru, yang ajaib dan indah ditambahkan 1Kor 2:9, sehingga kita bisa naik terus, bertumbuh sampai menjadi sempurna. Ini perlu banyak pengolahan, duri dan percobaan.

Kalau kita dipimpin Roh kita tidak takut bahkan bersukacita Yak 1:2, lebih2 kalau kita bisa bersekutu bersama2 dalam Roh Ef 4:3, dan Firman Tuhan Maz 119:63, Mat 12:50. Sebab itu jangan mengumpulkan sampah (perkara2 yang fana), tetapi pakai untuk kebutuhan pertumbuhan rohani dan pekerjaan Tuhan sebagai benda-

hara Tuhan untuk pekerjaannya 1Pet 4:11, 1Kor 4:2. Memang Gereja pada akhir zaman waktu penamatan rencana Allah harus mengalami ujian akhir global (Wah 3:10), tetapi justru itu akan menumbuhkan banyak orang sampai sempurna kalau lulus atau siap untuk ikut dalam pengangkatan! Sebab itu belajar Firman Tuhan lebih banyak, minta pembukaan2 baru dan pengurapan yang limpah sehingga tempat persediaan kita terisi penuh.

Jangan mengumpulkan sampah, tetapi limpah dgn perkara2 dari Atas, lebih2 pembukaan Firman Tuhan dan pengurapanNya. Dgn pelayanan kita juga akan tumbuh, sebab pengertian Firman Tuhan yang kita dapatkan, itu justru harus ditaati, dilakukan, istimewa dalam pelayanan (baik di dalam dan di luar Gereja), sebab ada banyak problem, tetapi justru itu membuat kita cepat bertumbuh 2Tim 2:20-21. Hadapi semua problem dalam pimpinan Roh, maka kita akan menang dan tumbuh. Jangan lupa tetap tinggal rendah hati, sebab orang sombong akan jatuh, bisa2 mulai dari permulaan lagi seperti Salomo, Simson dll. Sebab itu jangan sombong seperti Lucifer penghulu malaikat yang punya 9 permata imam besar, hampir sempurna. Kadang2 kita menerima penghinaan, dilecehkan, direndahkan, atau dipimpin Roh untuk mencuci kaki dll, kita harus belajar taat, lebih2 dalam kekerasan bicara kita, semua ini perlu diperhatikan (Roh Kudus selalu mengingatkan) supaya kita tetap rendah hati, sebab semua itu dari Tuhan. Jangan iri pada yang di atas atau mengencilkan yang di bawah, sebab semua hanya bejana tanah liat, tetapi yang mulia itu kita terima sebagai anugerah Allah bagi kita, sebab itu tetap rendah hati, supaya jangan dibuang (kalau toh bertobat bisa2 mulai dari bawah lagi). Atau jadi kusta seperti Gehazi, Miryam, Asa dll, tidak bisa pulih! Kecuali Miryam.

KESIMPULAN

Jangan sampai terlambat, segera ada pikiran dan keinginan yang salah langsung dibuang, jangan sampai terikat kuat2 oleh sampah2 ini dan binasa seperti Yudas, Saul bunuh diri sehingga tidak bisa diselamatkan lagi.

Jangan sampai tertipu. Kejara terus perkara2 dari Atas, Tuhan sanggup tolong dgn fasilitas lengkap dan pasti jadi, tidak perlu kuatir, asal mau taat, terus dalam kesucian, Allah sanggup menjadikan rencanaNya yang indah di dalam kita.